

**Perbedaan Kemampuan Berpikir Logis Siswa Dengan Pendekatan
Konstruktivis dan Pendekatan Klasikal Pada Siswa Kelas VII
SMP Swasta Taman Siswa Lubuk Pakam T.A 2011/2012**

DWI KURNIA RAHAYU (071244120046)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan berpikir logis siswa dengan pendekatan konstruktivis lebih tinggi daripada pendekatan klasikal pada pokok bahasan bilangan pecahan pada siswa Kelas VII SMP Swasta Taman Siswa Lubuk Pakam T.A 2011/2012. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen.

Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah seluruh siswa SMP Swasta Taman Siswa Lubuk Pakam T.A 2011/2012 Kelas VII sebanyak 5 kelas. Pengambilan sampel dilakukan secara acak dan banyak sampel dalam penelitian ini terdiri dari 2 kelas, kelas pertama disebut sebagai kelas konstruktivis dan kelas kedua disebut sebagai kelas klasikal dan masing-masing kelas berjumlah 40 orang siswa.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah 20 soal tes kemampuan berpikir logis, dimana sebelum tes diujikan terlebih dahulu diuji validitas, reliabilitas, tingkat daya beda soal dan tingkat kesukaran. Tes diberikan sebanyak satu kali yaitu tes berpikir logis setelah pembelajaran di kedua kelas berakhir.

Dari hasil pengolahan data diperoleh rata-rata kemampuan berpikir logis siswa sebesar 72,625 untuk kelas konstruktivis dan 62,75 untuk kelas klasikal. dapat dilihat bahwa peningkatan berpikir logis siswa kelas konstruktivis lebih tinggi daripada kelas klasikal.

Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan yaitu dengan menggunakan uji t (uji satu pihak yaitu pihak kanan) dengan $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{hitung} (12,89) > t_{tabel} (1,994)$. Hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} berada di luar penerimaan H_0 maka berdasarkan pengujian tersebut diperoleh bahwa H_0 ditolak berarti H_a diterima sehingga dapat dinyatakan bahwa kemampuan berpikir logis siswa dengan pendekatan konstruktivis lebih tinggi daripada pendekatan klasikal kelas VII Swasta Taman Siswa Lubuk Pakam.